

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh (hubungan) sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data berupa angka. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan atau berhubungan dengan data yang akan diambil.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan *go public* pada ISSI yang terdaftar di BEI yang memfasilitasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2016-2020. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperkirakan selesai dalam 6 bulan terhitung dari bulan Maret 2021 – Agustus 2021.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan CSR dalam *sustainability report* yang dinyatakan dalam *corporate sustainability disclosure* (CSD). CSD merupakan tingkat pengungkapan laporan aktivitas perusahaan dan dampak dari aktivitas tersebut sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan

pembangunan berkelanjutan. Dikatakan juga bahwa indikator GRI merupakan sarana penting yang dapat digunakan untuk memastikan sosial, lingkungan, dan ekonomi perusahaan kegiatan menjadi seimbang (*Global Reporting Initiative*, 2019).

Pengungkapan CSR dalam *sustainability report* ditentukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan sebuah metode pengkodifikasian sebuah teks (isi) dari sebagian tulisan kedalam berbagai kelompok atau kategori berdasarkan pada kriteria tertentu. Metode ini telah diadopsi secara luas dalam penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Hackston dan Milne (dalam Aah Koriah, 2020).

Analisis ini didasarkan pada pedoman GRI yang berfokus pada *triple bottom line* (pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan). Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan dibandingkan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam GRI yang meliputi 91 item pengungkapan. Apabila item informasi yang ditentukan diungkapkan maka diberi skor 1, dan jika item informasi tidak diungkapkan maka diberi skor 0. Pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan secara *non repeated* artinya hanya menghitung satu kali untuk tiap item tanpa mempertimbangkan item tersebut diungkapkan lagi dalam bagian lain dengan bahasa yang berbeda. Setelah memberi nilai pada setiap item, maka dapat dihitung pengungkapan *sustainability report* sebagai berikut (Mega, 2013):

$$SR_i = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$$

Keterangan:

Sri : Indeks luas pengungkapan *sustainability report* perusahaan i

$\sum X_{yi}$: nilai = 1 jika item y diungkapkan; nilai = 0 jika item y

tidak diungkapkan

Ni : Jumlah item untuk perusahaan i, Ni = 91

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.3.2.1 Komite Audit

Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya GCG. Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka control terhadap perusahaan akan lebih baik, sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri dapat diminimalisasi. Variabel Komite Audit dihitung dengan menggunakan total anggota komite audit yang dimiliki dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini komite audit akan diukur dengan menggunakan rasio yaitu (Diantari dan Ulupui, 2016):

$$KA = \frac{\text{Jumlah Komite Audit Diluar KI}}{\text{Jumlah Komite Audit Dalam Perusahaan}}$$

3.3.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah karyawan, total nilai aset, volume penjualan atau peringkat indeks. Penelitian ini menggunakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan untuk menilai ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin banyak dikenal oleh publik. Artinya, perusahaan

akan semakin mudah memperoleh informasi yang akan meningkatkan nilai pemegang saham. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aset tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan (Siaahan, 2013:139). Rumus yang digunakan peneliti dalam menilai ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Size = \ln (\text{total aset perusahaan})$$

3.3.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Terdapat beberapa ukuran untuk menentukan profitabilitas perusahaan, yaitu : *return of equity* (ROE) (Heckston dan Milne, 1996), *return on assets* (ROA) (Belkaoui dan Karpik, 1989; Heckston dan Milne, 1996), *earning per share* (EPS) (Sembiring, 2005), dan *net profit margin* (NPM) (Anggraeni, 2006). Penelitian ini menggunakan ukuran *Return On Assets* (ROA). ROA adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur keefektivitas perusahaan atas aktiva yang dimiliki. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3.2.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Terdapat beberapa rasio yang menggambarkan likuiditas perusahaan antara lain *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut Fahmi (2014:61) Rumus yang digunakan untuk mengukur current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.3.2.5 Leverage

Leverage merupakan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang untuk memenuhi kegiatan operasi perusahaan. Dalam penelitian *leverage* diukur dengan menggunakan rasio total *debt to total assets*. Rasio ini sering disebut *debt ratio*, yaitu mengukur jumlah persentase dari jumlah dana yang diberikan oleh kreditur berupa utang terhadap jumlah aset perusahaan. Utang termasuk utang lancar, utang bank, utang obligasi dan kewajiban jangka panjang lainnya. Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang Harahap (dalam Aah Koriah, 2020).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memnuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini sama dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca Hanafi dan Halim (dalam Aah Koriah, 2020). Rasio ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

3.3.2.6 Aktivitas Perusahaan

Rasio aktivitas adalah hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*sales*) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi-operasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan *inventory turnover* untuk mengukur aktivitas suatu perusahaan. Rumus untuk mengukur *inventory turnover* dapat dituliskan sebagai berikut (Mega, 2013):

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai operasional variabel dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional dan Pengukuran

No.	Variabel	Rumus	Skala
1	<i>Sustainability Report</i> , (Y) Mega (2013)	$SR_i = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$	Nominal
2	Komite Aduit, (X ₁) Rachmawati, triatmoko (2007)	$KA = \frac{\text{Jumlah Komite Audit Diluar KI}}{\text{Jumlah Komite Audit Dalam Perusahaan}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan, (X ₂) Heckston, Milne (1996)	$Size = \ln (\text{total aset perusahaan})$	Rasio
4	Profitabilitas, (X ₃) Anggraeni, (2006)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

No.	Variabel	Rumus	Skala
5	Likuiditas, (X ₄) Fahmi (2014:61)	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio
6	<i>Leverage</i> , (X ₅) Hanafi dan Halim (2005)	$DER = \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas}$	Rasio
7	Aktivitas Perusahaan, (X ₆) Mega (2013)	$Inventory\ Turnover = \frac{Penjualan}{Persediaan}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergabung di ISSI pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Perusahaan-perusahaan yang dikategorikan dalam *banking, credits agencies other than bank, securities, insurance, and real estate* tidak dimasukkan ke dalam sampel dikarenakan perbedaan dalam analisis kinerja keuangan yang dilakukan dan dikhawatirkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan aktivitas yang cenderung sebagian besar terfokus pada keuangan, sehingga diindikasikan akan memiliki karakteristik perusahaan (kinerja keuangan) yang berbeda dengan perusahaan-perusahaan sampel lain pada umumnya.

Berikut daftar perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 24 Mei 2021 s.d. *review* DES berikutnya oleh OJK.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADES	Akasha Wira International Tbk.
4	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
5	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
6	ADRO	Adaro Energy Tbk.
7	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
8	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
9	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
10	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
11	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
12	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
13	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.
14	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
15	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
16	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
17	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
18	ANDI	Andira Agro Tbk.
19	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
20	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
21	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
22	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
23	ARII	Atlas Resources Tbk.
24	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
25	ASGR	Astra Graphia Tbk.
26	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
27	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.

28	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
29	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.
30	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
31	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.
32	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
33	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
34	BATA	Sepatu Bata Tbk.
35	BAYU	Bayu Buana Tbk.
36	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
37	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
38	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.
39	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
40	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
41	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
42	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
43	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
44	BIRD	Blue Bird Tbk.
45	BISI	BISI International Tbk.
46	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
47	BKSL	Sentul City Tbk.
48	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
49	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
50	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
51	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
52	BMTR	Global Mediacom Tbk.
53	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
54	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
55	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
56	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
57	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
58	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.

59	BRNA	Berlina Tbk.
60	BRPT	Barito Pacific Tbk.
61	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
62	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
63	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
64	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
65	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
66	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
67	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
68	BYAN	Bayan Resources Tbk.
69	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
70	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
71	CASS	Cardig Aero Services Tbk.
72	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
73	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
74	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
75	CINT	Chitose Internasional Tbk.
76	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
77	CITY	Natura City Developments Tbk.
78	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
79	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
80	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
81	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
82	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
83	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
84	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
85	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
86	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
87	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
88	CTRA	Ciputra Development Tbk.

89	CTTH	Citatah Tbk.
90	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
91	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
92	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.
93	DEWA	Darma Henwa Tbk.
94	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
95	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
96	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
97	DILD	Intiland Development Tbk.
98	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
99	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
100	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
101	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
102	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
103	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
104	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
105	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
106	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
107	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.
108	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
109	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
110	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
111	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
112	EDGE	Indointernet Tbk.
113	EKAD	Ekadharma International Tbk.
114	ELSA	Elnusa Tbk.
115	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
116	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
117	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.
118	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.

119	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.
120	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
121	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
122	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
123	EXCL	XL Axiata Tbk.
124	FAPA	FAP Agri Tbk.
125	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
126	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
127	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
128	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
129	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
130	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
131	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
132	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
133	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
134	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
135	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
136	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
137	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
138	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
139	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
140	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
141	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
142	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
143	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
144	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
145	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
146	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
147	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
148	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.

149	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
150	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
151	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
152	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
153	HERO	Hero Supermarket Tbk.
154	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
155	HKMU	HK Metals Utama Tbk.
156	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
197	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
198	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
199	JJHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk.
200	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
201	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
202	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
203	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
204	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
205	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
206	KAEF	Kimia Farma Tbk.
207	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
208	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
209	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
210	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
211	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
212	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
213	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
214	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
215	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.
216	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
217	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
218	KINO	Kino Indonesia Tbk.

219	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.
220	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
221	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
222	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
223	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
224	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.
225	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
226	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
227	KPIG	MNC Land Tbk.
228	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
229	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
230	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.
231	LINK	Link Net Tbk.
232	LION	Lion Metal Works Tbk.
233	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.
234	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
235	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
236	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
237	LPLI	Star Pacific Tbk.
238	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
239	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
240	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
241	LTLS	Lautan Luas Tbk.
242	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
243	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
244	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
245	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
246	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
247	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
248	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
249	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.

250	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
251	MBTO	Martina Berto Tbk.
252	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
253	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
254	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
255	MERK	Merck Tbk.
256	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
257	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
258	MGRO	Mahkota Group Tbk.
259	MICE	Multi Indocitra Tbk.
260	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
261	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
262	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
263	MIRA	Mitra International Resources Tbk.
264	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
265	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
266	MLPL	Multipolar Tbk.
267	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
268	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
269	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
270	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
271	MPOW	Megapower Makmur Tbk.
272	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
273	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
274	MSIN	MNC Studios International Tbk.
275	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
276	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
277	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
278	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
279	MTPS	Meta Epsi Tbk.
280	MTSM	Metro Realty Tbk.

281	MYOH	Samindo Resources Tbk.
282	MYOR	Mayora Indah Tbk.
283	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
284	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
285	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
286	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
287	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
288	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
289	PALM	Provident Agro Tbk.
290	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
291	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
292	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
293	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
294	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
295	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
296	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
297	PEHA	Phapros Tbk.
298	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
299	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
300	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
301	PLAS	Polaris Investama Tbk.
302	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
303	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
304	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
305	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.
306	POLU	Golden Flower Tbk.
307	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
308	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
309	PPRE	PP Presisi Tbk.
310	PPRO	PP Properti Tbk.
311	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.

312	PRIM	Royal Prima Tbk.
313	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
314	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
315	PTBA	Bukit Asam Tbk.
316	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.
317	PTPP	PP (Persero) Tbk.
318	PTPW	Pratama Widya Tbk.
319	PTRO	Petrosea Tbk.
320	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
321	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
322	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
323	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
324	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.
325	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
326	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
327	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
328	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
329	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
330	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
331	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
332	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
333	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
334	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
335	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.
336	RODA	Pikko Land Development Tbk.
337	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
338	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
339	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
340	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
341	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.

342	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
343	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
344	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
345	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
346	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
347	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
348	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
349	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
350	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
351	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
352	SINI	Singaraja Putra Tbk.
353	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
354	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
355	SKLT	Sekar Laut Tbk.
356	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
357	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
358	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
359	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
360	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
361	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
362	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
363	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
364	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
365	SMRU	SMR Utama Tbk.
366	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
367	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.
368	SOHO	Soho Global Health Tbk.
369	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
370	SOSS	Shield on Service Tbk.
371	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.

372	SPMA	Suparma Tbk.
373	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
374	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.
375	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
376	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
377	STTP	Siantar Top Tbk.
378	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
379	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
380	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
381	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
382	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
383	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
384	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
385	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
386	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.
387	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
388	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
389	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
390	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
391	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
392	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
393	TINS	Timah Tbk.
394	TIRA	Tira Austenite Tbk.
395	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
396	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
397	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
398	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
399	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
400	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
401	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
402	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.

403	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
404	TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.
405	TRIS	Trisula International Tbk.
406	TRST	Trias Sentosa Tbk.
407	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
408	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
409	TURI	Tunas Ridean Tbk.
410	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
411	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
412	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
413	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
414	UNIQ	Ulina Nitra Tbk.
415	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
416	UNTR	United Tractors Tbk.
417	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
418	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
419	VOKS	Voksel Electric Tbk.
420	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
421	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
422	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
423	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.
424	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
425	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
426	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
427	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
428	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
429	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
430	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
431	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
432	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

433	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.
434	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
435	ZONE	Mega Perintis Tbk.
436	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu agar mampu mewakili populasi yang ada. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam ISSI pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*).
3. Jenis perusahaan yang dikecualikan; perbankan, agen kredit selain bank, sekuritas, asuransi, dan *real estat*.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2016-2020.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah pada periode 2016-2020.
6. Mempunyai data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang bergabung di ISSI pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap *sustainability report* dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). SPSS merupakan software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows* (Ghozali, 2016:15). Berikut adalah metode analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data skunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolinearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, adapun penjelasan sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisa data dan pengujian hipotesis digunakan *statistic parametric*.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika ada maka dinamakan heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada priode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Uji autokorelasi dapat menggunakan uji durbin watson. Dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai durbin watson.

3.6.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.6.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisi regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terkait. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y	: <i>Sustainability Report</i>
a	: Konstanta
b	: Koefisien Regresi
X ₁	: Komite Audit (Jumlah Komite Audit)
X ₂	: Ukuran Perusahaan (Total Aktiva)
X ₃	: Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)
X ₄	: Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
X ₅	: <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
X ₆	: Analisis Aktivitas (<i>Inventory Turnover</i>)

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam menguji hipotesis digunakan model regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya Santoso (dalam Aah Koriah, 2020). Model regresi berganda pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier Sunyoto (dalam Aah Koriah, 2020). Variabel independen terdiri dari komite audit, ukuran perusahaan, kinerja keuangan sedangkan variabel dependennya adalah *sustainability report*.

Dalam penelitian Koriah (2020) untuk menguji hipotesis tersebut, maka rumus persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SRD = \alpha_0 + \beta_1 RADIT + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + \beta_4 CURRET + \beta_5 DER + \beta_6 IT + \epsilon$$

Gambar 3.1 Rumus Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan:

SRD	: Pengungkapan <i>sustainability report</i>
RADIT	: Komite Audit (Jumlah Komite Audit)
SIZE	: Ukuran Perusahaan (Total Aktiva)
ROA	: Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)
CURRENT	: Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
DER	: <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
IT	: Analisis Aktivitas (<i>Inventory Tdeskriper</i>)
α	: Konstanta
β	: Koefisien
ε	: Error

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model *Summary* dan tertulis Adjusted R Square. Nilai R^2 sebesar 1, berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh 100 variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

3.6.6 Uji Hipotesis t

Uji statistik t dimaksudkan untuk menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Aplikasi SPSS digunakan untuk membantu pengujian signifikan korelasi dengan cara hasil output t hitung dibandingkan dengan t tabel.

1. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka variabel X secara parsial atau individual berpengaruh terhadap variabel Y
2. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka variabel X secara parsial atau individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Selain itu, untuk mengetahui koefisien variabel X memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel Y, dapat dilihat dari probabilitasnya. Jika prob (t-statistik) lebih besar dari 0,05 maka terima H_0 yang berarti tidak terdapat signifikansi. Sedangkan jika prob (t-statistik) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 yang berarti terdapat signifikansi pengaruh.

3.6.7 Uji Hipotesis F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Aplikasi SPSS digunakan untuk membantu pengujian signifikansi korelasi dengan cara hasil output F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig, penelitin $< 0,05$ maka variabel X secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap variabel Y
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig, penelitin $> 0,05$ maka variabel X secara simultan atau bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel X yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.